



PENGUATAN LITERASI DIGITAL SISWA SMK DALAM MENYIAPKAN GENERASI WIRAUSAHA DI ERA VUCA (STUDI PENGABDIAN DI SMK PENGUJI SUKABUMI)

Niken Safitri¹, Eva Fathussya'adah², Ebah Suaebah³

¹Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

²³Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

e-mail: nikensafitri@upnvj.ac.id

Corresponding author: nikensafitri@upnvj.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 21-10-2025

Revisi: 19-11-2025

Disetujui: 25-11-2025

Perkembangan teknologi digital dan dinamika era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity) menuntut generasi muda, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), untuk memiliki literasi digital dan kesiapan berwirausaha yang memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat literasi digital siswa SMK dalam menyiapkan generasi wirausaha yang adaptif dan berdaya saing di era VUCA. Program ini dilaksanakan secara tatap muka selama satu hari pada 22 Mei 2025 di SMK Penguji Sukabumi dengan pendekatan pembelajaran partisipatif. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan simulasi sederhana pemanfaatan platform digital untuk kewirausahaan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep literasi digital, etika dan keamanan digital, serta pemanfaatan teknologi digital secara produktif. Selain itu, kegiatan ini juga mampu menumbuhkan kesadaran dan minat kewirausahaan siswa melalui identifikasi peluang usaha berbasis digital yang relevan dengan kompetensi kejuruan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model penguatan literasi digital dan kewirausahaan yang berkelanjutan di lingkungan SMK.

Kata Kunci: literasi digital; kewirausahaan; siswa SMK; era VUCA; pengabdian kepada masyarakat

ABSTRACT

The rapid development of digital technology and the dynamics of the VUCA era (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity) require young generations, particularly vocational high school students, to possess adequate digital literacy and entrepreneurial readiness. This community service program aimed to strengthen the digital literacy of vocational high school students in preparing an adaptive and competitive entrepreneurial generation in the VUCA era. The program was conducted through a one-day face-to-face activity on May 22, 2025, at SMK Penguji Sukabumi using a participatory learning approach. The methods employed included interactive lectures, discussions, case studies, and simple simulations on the use of digital platforms for entrepreneurial activities. The results indicated an improvement in students' understanding of digital literacy concepts, digital ethics and security, as well as the productive use of digital technology. In addition, the program enhanced students' awareness and interest in entrepreneurship by enabling them to identify digital-based



business opportunities relevant to their vocational competencies. This community service activity is expected to serve as a sustainable model for strengthening digital literacy and entrepreneurship in vocational schools.

Keywords: *digital literacy; entrepreneurship; vocational high school students; VUCA era; community service*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan dan dunia usaha. Transformasi digital tidak hanya menuntut kemampuan teknis dalam penggunaan teknologi, tetapi juga pemahaman kritis, kreatif, dan etis dalam memanfaatkan informasi digital (Sari et al., 2022; Sudewi et al., 2025). Dalam konteks ini, literasi digital menjadi kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh generasi muda, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk langsung terjun ke dunia kerja maupun berwirausaha setelah lulus.

Era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity) semakin mempertegas pentingnya penguasaan literasi digital sebagai fondasi dalam menghadapi dinamika perubahan yang cepat dan tidak pasti (Maulana, 2025)(Maulana & Setiadi, 2025)(Maulana et al., 2025). Dunia kewirausahaan di era ini ditandai oleh disrupsi teknologi, perubahan perilaku konsumen, serta persaingan global yang semakin ketat (Maulana Rizky, Alhidayatullah, 2025)(Setiadi, Sandi; Alhidayatullah; Maulana, 2025). Oleh karena itu, calon wirausaha dituntut untuk mampu beradaptasi, berpikir inovatif, serta memanfaatkan teknologi digital secara strategis dalam menciptakan dan mengembangkan usaha (Anora et al., 2024; Setiadi & Maulana, 2023). Sebagai lembaga pendidikan vokasi, SMK memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten, mandiri, dan berdaya saing. Namun, pada praktiknya, masih ditemukan kesenjangan antara kemampuan teknis kejuruan dengan kemampuan literasi digital dan kewirausahaan siswa. Banyak siswa yang telah akrab dengan teknologi digital secara penggunaan (digital use), tetapi belum sepenuhnya memiliki pemahaman literasi digital yang komprehensif, seperti kemampuan memilah informasi, memanfaatkan platform digital untuk kegiatan produktif, serta mengelola risiko digital dalam konteks bisnis (Permana et al., 2024; Raharjo & Winarko, 2021).

SMK Penguji Sukabumi sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan di Kota Sukabumi memiliki potensi besar dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa. Namun demikian, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital oleh siswa masih didominasi untuk kepentingan hiburan dan komunikasi, sementara penggunaan untuk kegiatan kewirausahaan dan pengembangan usaha masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi yang terstruktur melalui program penguatan literasi digital yang terintegrasi dengan pembelajaran kewirausahaan.

Pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berperan dalam menjembatani kebutuhan sekolah dengan kompetensi akademik dan praktis yang dimiliki oleh perguruan tinggi. Melalui kegiatan pengabdian ini, dilakukan upaya penguatan literasi digital siswa SMK yang berorientasi pada



peningkatan kesiapan berwirausaha di era VUCA, melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi digital siswa SMK Penguji Sukabumi sebagai bekal dalam menyiapkan generasi wirausaha yang adaptif, kreatif, dan berdaya saing di tengah tantangan era VUCA. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia vokasi serta menjadi model penguatan literasi digital yang dapat direplikasi di sekolah kejuruan lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penguatan literasi digital bagi siswa SMK Penguji Sukabumi untuk menyiapkan generasi wirausaha di era VUCA. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka selama satu hari, yaitu pada 22 Mei 2025, bertempat di SMK Penguji Sukabumi. Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah, identifikasi kebutuhan peserta, serta penyusunan materi pelatihan yang meliputi konsep literasi digital, etika dan keamanan digital, serta pemanfaatan teknologi digital untuk kewirausahaan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan pembelajaran partisipatif, melalui ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan simulasi sederhana pemanfaatan platform digital untuk kegiatan kewirausahaan. Materi disampaikan secara aplikatif agar siswa mampu memahami dan mengaitkan literasi digital dengan peluang usaha yang relevan di era VUCA. Tahap evaluasi dilakukan di akhir kegiatan melalui observasi partisipasi peserta, diskusi reflektif, dan umpan balik dari siswa serta guru pendamping. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar rekomendasi pengembangan program literasi digital dan kewirausahaan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada 22 Mei 2025 di SMK Penguji Sukabumi berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, khususnya pada sesi diskusi dan simulasi pemanfaatan platform digital untuk kewirausahaan. Partisipasi aktif terlihat dari keterlibatan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta menganalisis studi kasus yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi akhir kegiatan, terdapat peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep literasi digital, terutama terkait kemampuan memilah informasi digital, memahami etika dan keamanan digital, serta pemanfaatan media digital secara produktif. Siswa mulai menyadari bahwa penggunaan teknologi digital tidak hanya



terbatas pada sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi, pemasaran, dan pengembangan usaha.

Selain itu, kegiatan ini mampu menumbuhkan kesadaran kewirausahaan siswa di era VUCA. Melalui pemaparan materi dan studi kasus, siswa memperoleh gambaran nyata mengenai peluang usaha berbasis digital yang relevan dengan kompetensi kejuruan mereka. Beberapa siswa mampu mengidentifikasi ide usaha sederhana yang dapat dikembangkan melalui media sosial dan platform digital lainnya, menunjukkan adanya perubahan pola pikir ke arah yang lebih kreatif dan inovatif.



Gambar : kegiatan penguatan literasi digital siswa

Peningkatan pemahaman literasi digital yang diperoleh siswa menjadi modal awal dalam menghadapi tantangan ketidakpastian dan kompleksitas dunia usaha di era VUCA. Literasi digital memungkinkan siswa untuk mengakses informasi secara kritis, memanfaatkan teknologi sebagai alat pendukung bisnis, serta mengelola risiko digital yang mungkin muncul dalam aktivitas kewirausahaan. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan teknis, tetapi juga sebagai kompetensi strategis dalam membangun usaha yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, integrasi literasi digital dengan penguatan kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja dan usaha. Meskipun kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa intervensi yang terencana dan kontekstual mampu memberikan perubahan pemahaman dan sikap siswa. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kurikulum sekolah agar penguatan literasi digital dan kewirausahaan dapat memberikan dampak yang lebih optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penguatan literasi digital bagi siswa SMK Penguji Sukabumi yang dilaksanakan pada 22 Mei 2025 telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep



literasi digital, etika dan keamanan digital, serta pemanfaatan teknologi digital secara produktif dalam mendukung kegiatan kewirausahaan.

Penguatan literasi digital juga berkontribusi dalam menumbuhkan kesadaran dan kesiapan berwirausaha siswa di era VUCA. Melalui pendekatan pembelajaran partisipatif dan aplikatif, siswa mampu mengidentifikasi peluang usaha berbasis digital yang relevan dengan kompetensi kejuruan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital merupakan kompetensi strategis dalam membekali siswa SMK agar lebih adaptif, kreatif, dan berdaya saing menghadapi dinamika perubahan.

Meskipun kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, hasil yang diperoleh menunjukkan potensi besar dari program pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana pendukung penguatan literasi digital dan kewirausahaan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan program pembelajaran sekolah guna menghasilkan dampak yang lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anora, A., Setiadi, S., Maulana, R., & Ginanjar, N. S. (2024). Pengaruh Kepercayaan Konsumen dan Komitmen Konsumen Terhadap Niat Beli Produk Elektronik di Bandung, Jawa Barat. *Jurnal EMT KITA*, 8(1), 9–17. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i1.1705>
- Maulana, R. (2025). *Strategi Adaptasi Digital UMKM di Era VUCA* Penerbit Alungcipta. Alung Cipta.
- Maulana, R., & Setiadi, S. (2025). *Digital Adaptation Strategies for MSMEs in the Vuca Era : A Study of SMEs in Sukabumi City*. 7(3), 296–315.
- Maulana, R., Setiadi, S., & Sunandar, R. S. (n.d.). *Analysis of the Influence of Digital Marketing and Product Innovation on MSME Business Sustainability*.
- Maulana Rizky, Alhidayatullah, S. S. (2025). *MSME Sustainability Strategy Through the Application of Digital Marketing and Product Innovation in the VUCA Era : A Study of SMEs in Sukabumi City*. 3(4), 366–383.
- Permana, S., Ramadhan, M., Fatah, M., Anwar, S., Rohmah, S., Ibrahim, G. S., Farhani, S. A., Sastradipraja, R. M. A. F., Rizky, M. N., Arif, Z., Nurlatifah, S., Rohman, A. A., Al-Husein, F., Ramdhani, T., Muharam, M. F., Jamami, Y. S. Al, Kristiawan, D. A., Muhammad, F. M., Ananta, A., ... Imamudin, I. (2024). Literasi Digital Sebagai Langkah Awal Siswa Dalam Memberantas Hoax Dan Ujaran Kebencian. *Jurnal PKM Miftek*, 5(2), 29–36. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.5-2.1918>
- Raharjo, N. P., & Winarko, B. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya Dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks. *Jurnal Komunika Jurnal Komunikasi Media Dan Informatika*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.31504/komunika.v10i1.3795>
- Sari, N. W. E., Sukanadi, N. L., Suparsa, I. N., Susrawan, I. N. A., & Indrawati, I. G. A. P. T. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital Di Era 4.0. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3351–3356.



<https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.2062>

- Setiadi, Sandi; Alhidayatullah; Maulana, R. (2025). *Towards the Sustainability of Food MSMEs through Strengthened Collaboration and Competitiveness*. 3(4), 331–345.
- Setiadi, S., & Maulana, R. (2023). Digital Marketing Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Produk Abig Berkah Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 9(3), 13–21.
- Sudewi, N. K. P. N., Dewi, N. P. S., Satria, C., Sulistianingsih, N., & Syahid, A. (2025). Peningkatan Literasi Digital Dan Bahasa Inggris Melalui Pembuatan Konten Kreatif. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(7), 3746–3750. <https://doi.org/10.59837/p9kd0n89>